



**FENOMENA KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DAN  
UPAYA PENGENTASANNYA DARI PERSPEKTIF SILA KEDUA  
PANCASILA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh:**

**MARSELINUS ARFEITUS HEN**

**17.75.6165**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

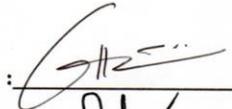
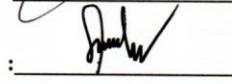
1. NAMA : MARSELINUS ARFEITUS HEN
2. NPM : 17.75.6165
3. JUDUL : FENOMENA KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA  
Tenggara Timur dan Upaya  
Pengentasannya dari Perspektif Sila  
Kedua Pancasila

4. PEMBIMBING

1. PASKALIS LINA, S. Fil., Lic  
(Penanggung Jawab)

2. KANISIUS BHILA, Drs., M. Pd

3. Dr. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG :


5. TANGGAL DI TERIMA 15 Februari 2020

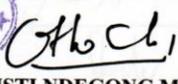
6. MENGESAHKAN:

7. MENGETAHUI:

WAKIL KETUA I

KETUA STFK LEDALERO

  
Dr. YOSEF KELADU KOTEN

  
Dr. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG



Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Dan

Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari

Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

30 Januari 2021

MENGESAHKAN

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



KETUA,

*Othoeli*

Dr. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

DEWAN PENGUJI

1. PASKALIS LINA, S. Fil., Lic

: *[Signature]*

2. KANISIUS BHILA, Drs., M. Pd

: *[Signature]*

3. Dr. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

: *Othoeli*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marselinus Arfeitus Hen

NPM : 17.65.6165

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi berjudul **FENOMENA KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DAN UPAYA PENGENTASANNYA DARI PERSPEKTIF SILA KEDUA PANCASILA** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero, Januari 2021

Yang Menyatakan



Marselinus Arfeitus Hen

## KATA PENGANTAR

Kemiskinan adalah fenomena aktual yang dihadapi oleh masyarakat NTT. Hal itu nyata dalam rendahnya kualitas sumber daya manusia, rendahnya kualitas kesehatan dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam urusan publik. Keterlibatan aktif masyarakat dalam urusan publik menjadi tolak ukur untuk menilai tingkat sumber daya manusia dan kualitas kesehatan di NTT. Dalam kaitannya dengan itu, kemiskinan kemudian diartikan sebagai persoalan paradoksal yang berimplikasi ambigu. Pada satu sisi, kemiskinan menjadi masalah serius yang ingin dientaskan oleh pihak-pihak tertentu. Di sisi lain, kemiskinan justru dijadikan sarana oleh orang atau kelompok tertentu demi meningkatkan popularitas dan pendapatan ekonomi.

Fenomena kemiskinan melahirkan beberapa program dan paradigma baik dari pemerintah NTT, lembaga sosial maupun lembaga agama dalam rangka pengentasan kemiskinan di NTT. Program-program dan paradigma tersebut melihat kemiskinan baik sebagai masalah obyektif maupun subyektif. Dalam kaitannya dengan itu, sila kedua Pancasila sebagai sila yang membahas secara khusus tentang kesetaraan martabat manusia dan karakternya mempunyai urgensi tersendiri dalam mengentaskan masalah kemiskinan di NTT. Pengentasan kemiskinan tidak hanya secara material melainkan harus disertakan dengan pengimplementasian sila kedua Pancasila agar membentuk karakter masyarakat dan pemerinta menjadi adil dan beradab. Karakter adil dan beradab akan membentuk perilaku pejabat publik dan masyarakat dalam menyalurkan bantuan sosial dan pembangunan nasional dengan adil dan merata. Karena itu, karya ilmiah ini dirumuskan di bawah judul, **FENOMENA KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DAN UPAYA PENGENTASANNYA DARI PERSPEKTIF SILA KEDUA PANCASILA.**

Atas dasar itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut ambil bagian dalam menyelesaikan tulisan ini.

*Pertama* kepada Paskalis Lina, S. Fil., Lic selaku dosen pembimbing karena kebaikan dan ketulusannya baliu memberikan ide-ide dan jalan keluar serta catatan kritis yang bijak sehingga skripsi ini selesai tepat waktu.

*Kedua*, kepada Kanisius Bhila, Drs., M. Pd selaku dosen penguji yang dengan kejeniusannya mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis demi menambah wawasan penulis terkait upaya pengentasan kemiskinan di NTT dari perspektif sila kedua Pancasila.

*Ketiga*, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana terbaik seperti buku-buku, jurnal-jurnal, dokumen-dokumen, dan lain-lain sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

*Keempat*, kepada Biara Kamilian yang telah mendidik penulis dengan ditunjangi oleh sarana dan prasarana seperti buku-buku, dokumen-dokumen dan komputer, juga kepada teman-teman anggota komunitas, khususnya teman angkatan Camillo 08 yang dengan caranya masing-masing telah memberikan semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

*Kelima*, kepada Alm. Bapak Silfester Hen dan Ibu Susana Samuel serta semua keluarga besar yang dengan cinta dan kasih sayang mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

<b>1.1. LATAR BELAKANG PENULISAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3. TUJUAN PENULISAN.....</b>	<b>6</b>
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus.....	7
<b>1.4. METODE PENULISAN.....</b>	<b>7</b>
<b>1.5. SISTEMATIKA PENULISAN.....</b>	<b>7</b>

### **BAB II: FENOMENA KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA**

<b>TENGGARA TIMUR.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1. GAMBARAN UMUM TENTANG PROVINSI NTT.....</b>	<b>8</b>
<b>2.2. PENGERTIAN KEMISKINAN.....</b>	<b>9</b>
<b>2.3. DATA TENTANG KEMISKINAN PROVINSI NTT.....</b>	<b>12</b>
<b>2.4. PENYEBAB-PENYEBAB KEMISKINAN DI PROVINSI NTT.....</b>	<b>13</b>

2.4.1. Rendahnya Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2.4.2. Rendahnya Kualitas Pendidikan.....	14
2.4.3. Tingginya Jumlah Pengangguran.....	16
2.4.4. Tingginya Jumlah Penduduk.....	18
2.4.5. Rendahnya Kualitas Kesehatan.....	19
2.4.6. Sosial Budaya.....	21
<b>2.5. BENTUK-BENTUK KEMISKINAN DI PROVINSI NTT.....</b>	<b>22</b>
2.5.1. Kemiskinan Absolut.....	22
2.5.2. Kemiskinan Struktural.....	25
<b>2.6. AKIBAT-AKIBAT KEMISKINAN DI PROVINSI NTT.....</b>	<b>27</b>
2.6.1. Rendahnya Tingkat Kesehatan.....	27
2.6.2. Rendahnya Sumber Daya Manusia.....	28
2.6.3. Rendahnya Akses Terhadap Hukum Yang Adil.....	30
<b>2.7. KESIMPULAN.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III: NILAI FILOSOFIS SILA KEDUA PANCASILA DAN IMPLEMENTASINYA BAGI PENGENTASAN KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.....</b>	<b>35</b>
<b>3.1. NILAI FILOSOFIS SILA KEDUA PANCASILA.....</b>	<b>35</b>
3.1.1. Pengertian Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.....	35
3.1.2. Kesetaraan dan Kemerdekaan.....	37
3.1.2.1. Martabat Manusia.....	39

3.1.2.2. Hak Asasi Manusia.....	41
3.1.3. Gagasan Kesetaraan dan Kebebasan Beridentitas Diri di Indonesia....	45
3.1.3.1. Ir. Soekarno: Kemanusiaan dan Identitas Diri.....	45
3.1.3.2. Moh. Hatta: Pengakuan Jati Diri, Kemanusiaan Kita dan Perdamaian.....	47
3.1.4. Kontekstualisasi Nilai Kemanusiaan di Indonesia.....	48
<b>3.2. IMPLEMENTASI SILA KEDUA PANCASILA BAGI PENGENTASAN MASALAH KEMISKINAN DI PROVINSI NTT.....</b>	<b>50</b>
3.2.1. Sila Kedua Pancasila dan Pemberian Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	50
3.2.2. Sila Kedua Pancasila dan Peningkatan Mutu Pendidikan.....	54
3.2.3. Sila Kedua Pancasila dan Penyediaan Lapangan Pekerjaan.....	57
3.2.4. Sila Kedua Pancasila dan Membangun Gerakan Politik Perempuan....	59
3.2.5. Sila Kedua Pancasila dan Reinterpretasi Pandangan Agama Katolik....	62
3.2.6. Sila Kedua Pancasila dan Pembangunan Kesadaran Moral.....	65
<b>3.3. KESIMPULAN.....</b>	<b>67</b>
 <b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	 <b>69</b>
<b>4.1. KESIMPULAN.....</b>	<b>69</b>
<b>4.2. CATATAN KRITIS.....</b>	<b>74</b>
<b>4.3. USUL DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
4.3.1. Kepada Pemerintah Provinsi NTT.....	76

4.3.2. Kepada Masyarakat Provinsi NTT.....	77
4.3.3. Kepada Aktivistis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Provinsi NT...	77
4.3.4. Kepada Komisi Hak Asasi Manusia Provinsi NTT.....	78
4.3.5. Kepada Masyarakat Miskin di Provinsi NTT.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>